

**PENGARUH PEMAHAMAN PRINSIP-PRINSIP
GOOD GOVERNANCE DAN PERILAKU KERJA TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI KERJA APARATUR DAERAH DI
PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG
(Studi Pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung)**

Eny Novera Sari

ABSTRAK

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang dapat beprestasi secara maksimal. Prestasi kerja yang tinggi pada seorang pegawai akan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan namun kenyataannya yang ada memperlihatkan bahwa belum seluruh pegawai memiliki prestasi kerja

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kondisi pemahaman prinsip-prinsip *Good Governance*, kondisi perilaku kerja, kondisi prestasi kerja aparatur, seberapa besar pengaruh pemahaman prinsip-prinsip *good governance* dan perilaku kerja pegawai terhadap prestasi kerja aparatur daerah pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung, dan bagaimana pengaruhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kondisi Pemahaman prinsip-prinsip *Good governance* pada pegawai Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung secara keseluruhan berada dalam kategori sedang (50,7%). Perilaku Kerja pada pegawai Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung secara keseluruhan berada dalam kategori sedang (61,2%). Prestasi kerja pegawai pada pegawai Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung secara keseluruhan berada dalam kategori sedang (55,2%).

Uji hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel *Good governance* (X1) dan perilaku kerja (X2) terhadap prestasi kerja (Y), pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung, dengan besarnya pengaruh adalah 0,573 yang menunjukkan dalam kategori sedang. Secara umum uji hipotesis secara parsial sendiri membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good governance* (X1) terhadap prestasi kerja (Y), pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung, dengan pengaruh sebesar 0,516 sedangkan kontribusi variabel *Good governance* (X1) terhadap prestasi kerja (Y) sebesar 26,62% kemudian sisanya 73,38% ditentukan variabel lain dan terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kerja (X2) terhadap prestasi kerja (Y1), pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung, dengan pengaruh sebesar 0,440 sedangkan kontribusi variabel Perilaku Kerja (X2) terhadap prestasi kerja (Y) sebesar 19,36% kemudian sisanya 80,64% ditentukan variabel lainnya, informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel perilaku kerja memberikan pengaruh sedang terhadap prestasi kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Birokrasi, Good Governance, Perilaku Kerja, Prestasi Kerja